



Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Satuan Kerja Perangkat Kota Banda Aceh)

Oktavia Siska Sandi¹, Sarboini², Maryam³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi Universitas Serambi Mekkah

¹oktaviasiska2001@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia, komitmen organisasi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Banda Aceh. Penelitian ini dilakukan pada 46 (Empat Puluh Enam) satuan kerja perangkat Kota Banda Aceh. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia, komitmen organisasi dan sistem pengendalian intern secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,897 menunjukkan bahwa hubungan (korelasi) antara variabel independen (bebas) dengan variabel (terikat) sebesar 89,7%. Sedangkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,805 artinya, setiap perubahan-perubahan dalam variabel kualitas sumber daya manusia Pemerintah Kota Banda Aceh dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan dalam variabel komitmen organisasi dan sistem pengendalian intern sebesar 0,805 atau 80,5% dan sisanya sebesar 19,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar dari penelitian ini yang mungkin bisa mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci: Komitmen Organisasi; Kualitas Laporan Keuangan; Kualitas Sumber Daya Manusia; Sistem Pengendalian Intern.

PENDAHULUAN

Laporan Keuangan pemerintah merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pemerintah, peraturan pemerintah (PP) Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) menyebutkan bahwa laporan keuangan pemerintah disusun dan disajikan harus memenuhi prinsip-prinsip SAP yang merupakan persyaratan dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah. Laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) merupakan media yang digunakan oleh entitas terkhusus pemerintah untuk mempetanggungjawabkan kinerja keuangan kepada pihak yang berkepentingan (publik) dari perspektif rakyat di daerah, laporan keuangan pemerintah daerah yang disusun sesuai dengan SAP dapat menjelaskan pembangunan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Hardyansyah 2016: 24). Kualitas laporan keuangan dipengaruhi banyak faktor diantaranya, kualitas sumber daya manusia, komitmen organisasi dan sistem pengendalian intern (Sari 2016, Pangastuti 2018 dan Sulistyowati 2017).

Banyaknya laporan keuangan pemerintah daerah yang belum menyajikan data-data yang sesuai dengan peraturan dan masih terdapat penyimpangan-penyimpangan, hal ini mendorong meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintah yang baik untuk menerapkan akuntabilitas keuangan yang dilaksanakan secara periodik, tuntutan dilaksanakannya akuntabilitas publik mengharuskan pemerintah daerah untuk memperbaiki sistem pencatatan dan pelaporan keuangan agar informasi yang diperoleh berkualitas (Ramadhani 2018: 46).



Adapun fenomena yang terjadi pada kondisi sekarang, Permasalahan mengenai kualitas laporan keuangan kini semakin hangat untuk diperbincangkan, banyaknya kasus-kasus buruknya kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Indonesia masih menjadi isu hangat yang perlu dikaji lebih dalam, hal ini merupakan bukti kurangnya Pemahaman standar akuntansi pemerintah dan buruknya sistem pengelolaan keuangan daerah, kurangnya kualitas yang dimiliki staf akuntansi serta buruknya komitmen organisasi sehingga dapat memberikan pengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, permasalahan ini dibuktikan dengan diperolehnya opini *disclaimer* di beberapa instansi pemerintah daerah yang ada di Indonesia, opini *disclaimer* diberikan terhadap laporan keuangan mengalami kesulitan dalam menerapkan prosedur audit pada beberapa pos yang disajikan, rendahnya kualitas laporan keuangan secara umum disebabkan penyusunan laporan keuangan yang belum memenuhi standar akuntansi pemerintah, pengelolaan keuangan daerah, penyelenggaraan sistem pengendalian intern yang belum memadai dan kurangnya kualitas staf akuntansi yang ada (Wardina 2015:141).

Kegagalan sumber daya manusia pemerintah kota dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat dan ketidaksesuaian laporan dengan standar yang ditetapkan pemerintah kota (Hullah dan Pontoh 2017: 68). Sistem Keuangan Daerah menurut Peraturan Daerah No 58 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan daerah mendefinisikan keuangan daerah sebagai semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut, timbulnya hak akibat penyelenggaraan pemerintah daerah tersebut menimbulkan aktivitas yang tidak sedikit, hal ini harus diikuti dengan adanya suatu sistem pengelolaan keuangan daerah untuk mengelolanya. Laporan keuangan pemerintah merupakan komponen penting dalam mewujudkan akuntabilitas pengelolaan keuangan kepada publik, Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tentang keuangan negara menyatakan bahwa tujuan pelaporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang bermanfaat untuk mengevaluasi kinerja manajerial dan organisasional dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, upaya konkrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah adalah dengan menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Laporan keuangan pemerintah yang dihasilkan harus memenuhi prinsip-prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti Standar Akuntansi Pemerintahan sesuai dengan Peraturan Pemerintah.

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kepengurusan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu entitas (Hullah dan Pontoh 2017: 72). Sehingga dari publikasi laporan keuangan tersebut dapat berguna bagi pihak yang berkepentingan dan menjadi dasar pengambilan keputusan. Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut (SAK 2009). Menurut Standar Akuntansi keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia 2009 tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan perusahaan.

Menurut PP 71 Tahun 2010 ketepatan waktu adalah tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut dihilangkan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan. Ketepatan perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan



dapat mengalami ketertundaan yang disebabkan oleh lamanya auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya, auditor melakukan tugas auditnya berdasarkan pada standar profesional akuntan publik (SPAP) khususnya tentang standar pekerjaan lapangan yang mengatur tentang prosedur dalam penyelesaian pekerjaan lapangan seperti perlu adanya perencanaan atas aktivitas yang akan dilakukan, Pemahaman yang menandai atas struktur pengendalian intern dan pengumpulan bukti-bukti kompeten yang diperoleh melalui inspeksi, pengamatan dan pengajuan (Hikmah 2020: 81). Laporan keuangan dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya, kualitas sumber daya manusia, komitmen organisasi dan sistem pengendalian intern (Fadila 2016 dan Putu 2017).

Kualitas sumber daya manusia merupakan kemampuan seseorang atau individu suatu organisasi (kelembagaan) atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsinya atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien (Fitrizal 2017:51). Kualitas sumber daya manusia mempengaruhi kualitas laporan keuangan, semakin baik kualitas sumber daya manusia maka semakin baik kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, untuk itu kemampuan yang dimiliki seorang pegawai yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam menyelesaikan kinerjanya, harus dapat mencapai tujuan yang diinginkan, sumber daya manusia yang memiliki kompetensi akan dapat menyelesaikan pekerjaannya secara efisien dan efektif (Pujanira 2017:62). Kapasitas sumber daya manusia harus dilihat dari kemampuannya untuk mencapai kinerja untuk menghasilkan keluaran-keluaran (*output*) dan hasil-hasil (*outcome*), kualitas sumber daya manusia diukur dari kemampuan pengetahuannya dari manusia diukur dari kemampuan pengetahuannya (*knowledge*) semakin kuat pengetahuan dari sumber daya manusia tersebut maka semakin kuat tanggungjawab dan daya saing dalam melaksanakan tugasnya (Aldiani 2016:91).

Komitmen Organisasi merupakan suatu keadaan dimana seorang karyawan memihak organisasi tertentu serta tujuan-tujuan dan keinginan untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tersebut (Fenty 2016:105). Komitmen organisasi bisa tumbuh disebabkan karena individu memiliki ikatan emosional terhadap perusahaan yang meliputi dukungan dari moral dan menerima nilai yang ada di dalam perusahaan serta tekad dari dalam diri untuk mengabdikan perusahaan, menurut Robbins (2015: 90) Komitmen organisasi mencakup unsur loyalitas terhadap organisasi, keterlibatan dalam pekerjaan dan identifikasi terhadap nilai-nilai dan tujuan organisasi, rendahnya komitmen organisasi mencerminkan kurangnya tanggungjawab seseorang dalam menjalankan tugasnya, memperoleh komitmen sama dengan mempersoalkan tanggungjawab (Nanda dkk 2016:42)

Komitmen terhadap organisasi artinya lebih sekedar keanggotaan formal, karena meliputi sikap menyukai organisasi dan kesediaan untuk mengusahakan tingkat upaya yang tinggi bagi kepentingan organisasi demi pencapaian tujuan, komitmen organisasi mempengaruhi laporan keuangan, aparatur pemerintahan diharapkan dapat memberikan kinerja yang baik kepada pemerintah sehingga dalam pembuatan laporan keuangan diharapkan bersungguh-sungguh untuk memajukan organisasi tersebut, oleh karena itu perlu komitmen organisasi yang tinggi untuk menghasilkan profesionalisme kinerja pemerintahan yang berkualitas sehingga dapat memberikan laporan keuangan pemerintah yang dapat diandalkan oleh pengambil keputusan pihak, komitmen yang tinggi dari pegawai akan berimplikasi pada komitmen untuk bertanggungjawab terhadap penyusunan laporan keuangan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan mempunyai informasi yang akuntabel (Yuliani 2016).

Sistem pengendalian internal merupakan sistem yang dirancang sedemikian rupa dan diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah



untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan laporan keuangan, pengaman asset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan (PP No. 60 Tahun 2008). Menurut Mulyadi (2017:61) sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasi untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Sistem Pengendalian intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan (Nurjannah 2015:151). Sistem pengendalian intern mempengaruhi laporan keuangan, Permedagri No. 4 Tahun 2008 tentang pedoman pelaksanaan *review* atas laporan keuangan pemerintah daerah menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan tidak hanya diukur berdasarkan kesesuaian SAP saja tetapi juga dari sistem pengendalian internalnya, sistem pengendalian internal juga memiliki beberapa elemen yang sangat penting dalam pengelolaan suatu akuntabilitas daerah.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka perumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah kualitas sumber daya manusia, komitmen organisasi dan sistem pengendalian internal berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap kualitas laporan keuangan (studi kasus pada Satuan Kerja Perangkat Kota Banda Aceh). Sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji apakah kualitas sumber daya manusia, komitmen organisasi dan sistem pengendalian internal berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap kualitas laporan keuangan (studi kasus pada Satuan Kerja Perangkat Kota Banda Aceh).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Pemerintah Kota Banda Aceh yang terdiri dari 46 Satuan Kerja Perangkat Kota yaitu Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRK, 3 Kantor, 6 Badan, 23 Dinas, dan 9 Perangkat serta 3 Unit kerja. Metode penetapan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dengan kriteria responden adalah bendahara pada SKPK dan Pegawai yang bekerja dibagian keuangan pada SKPK yang terlibat langsung dengan penyusunan laporan keuangan, sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 92 sampel. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Penelitian ini terdiri dari empat variabel yaitu masing-masing satu variabel terikat (*dependen*) dan tiga variabel bebas (*independen*). Variabel *dependen* adalah kualitas laporan keuangan (Y). Variabel *independen* yaitu kualitas SDM (X₁), komitmen organisasi (X₂), system pengendalian intern (X₃). Metode analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*), dan uji korelasi serta determinasi dengan program *Statistical package for Social Science* (SPSS Versi 22).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL



Untuk melihat pengaruh kualitas sumber daya manusia, komitmen organisasi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Banda Aceh menggunakan regresi linier berganda. Seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,331	,254		1,304	,002
Kualitas SDM	,330	,055	,312	6,003	,000
Komitmen Organisasi	,572	,060	,628	9,572	,000
Sistem Pengendalian Intern	,178	,080	,155	2,229	,028

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan
Sumber : Data diolah (2022)

Dari hasil perhitungan statistik dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26.0 seperti terlihat pada Tabel 4.10 maka diperoleh persamaan regresi linier berganda adalah kita lihat sebagai berikut:

$$Y = 0,331 + 0.330X_1 + 0.572X_2 + 0.178X_3 + \varepsilon$$

Koefisien Korelasi dan Determinasi

Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Ghozali 2017:97). seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	,897 ^a	,805	,798		,1869

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Intern, Kualitas SDM, Komitmen Organisasi

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan
Sumber : Data diolah (2022)

Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil regresi di atas, maka hasil pengujian hipotesis secara simultan dan parsial adalah sebagai berikut:

Uji Secara Simultan

Tabel 3. ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12,673	3	4,224	120,953	,000 ^b
	Residual	3,073	88	,035		
	Total	15,746	91			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Intern, Kualitas SDM, Komitmen Organisasi

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 3. maka hasil uji hipotesis secara bersama-sama, yaitu:

H₁: Nilai prob F sebesar 0,002 dapat dimaknai lebih kecil dari nilai kritis ($0,002 < 0,05$), dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis nol (H₀) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya kualitas sumber daya manusia, komitmen organisasi dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Banda Aceh

Uji Secara Parsial

Berdasarkan Tabel 1. maka hasil uji hipotesis secara parsial, yaitu:

1. H₂: Nilai prob t sebesar 0,000 dapat dimaknai lebih kecil dari nilai kritis ($0,000 < 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis nol (H₀) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya kualitas sumber daya manusia secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Banda Aceh.
2. H₃: Nilai prob t sebesar 0,000 dapat dimaknai lebih kecil dari nilai kritis ($0,000 < 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis nol (H₀) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya komitmen organisasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Banda Aceh.
3. H₄: Nilai prob t sebesar 0,028 dapat dimaknai lebih kecil dari nilai kritis ($0,028 < 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis nol (H₀) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya sistem pengendalian intern secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Banda Aceh.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia, komitmen organisasi dan sistem pengendalian intern bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota



Banda Aceh. Nilai konstanta sebesar 0,331 dapat diartikan bahwa tanpa adanya kualitas sumber daya manusia, komitmen organisasi dan sistem pengendalian intern maka dapat dinyatakan kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Banda Aceh sebesar 0,331 satu satuan.

Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Banda Aceh. Besar pengaruhnya sebesar 0,330 artinya apabila terjadinya kualitas sumber daya manusia satu satuan, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 33,0%. Hal ini dapat terjadi karena kualitas sumber daya manusia penting dalam menyediakan informasi mengenai posisi sumber daya ekonomi, kewajiban dan ekuitas pemerintah Sulistiyowati (2017). Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Fatma (2017) yang menyatakan bahwa dalam menghasilkan suatu informasi yang bernilai (keterandalan) disini menyangkut dua elemen pokok informasi yang dihasilkan dan sumber daya yang menghasilkannya, sumber daya manusia yang pengguna sistem dituntut untuk memiliki tingkat keahlian akuntansi yang memadai atau paling tidak memiliki kemauan untuk terus belajar dan mengasah kemampuan di bidang akuntansi, di sini kemampuan sumber daya manusia itu sendiri sangat berperan dalam menghasilkan informasi yang bernilai keterandalan dan ketepatan waktu. Sama halnya dengan Supriatin (2018) yang juga mengatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, karena semakin baik kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh suatu organisasi perangkat daerah maka akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan.

Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Banda Aceh. Besar pengaruhnya sebesar 0,572 artinya apabila terjadinya komitmen organisasi satu satuan maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 57,2%. Hal ini dapat terjadi karena tujuan utama komitmen organisasi adalah mempertahankan kepatuhan dalam penyajian laporan keuangan pemerintah sesuai dengan standar akuntansi pemerintah (Ikhsan 2018:28). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Savila (2021) yang menyatakan bahwa keterandalan laporan keuangan didukung oleh komitmen organisasi, semakin tinggi komitmen organisasi maka akan meningkatkan kinerjanya, kinerja karyawan yang tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang andal, tingginya komitmen organisasi akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sama halnya dengan Yuliani (2016) yang juga mengatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, diperlukan komitmen organisasi yang tinggi untuk menghasilkan profesionalisme kinerja pemerintah yang dapat diandalkan oleh pengambil keputusan pihak (*Principal*), komitmen organisasi yang tinggi dari pegawai akan berimplikasi pada komitmen untuk bertanggungjawab terhadap penyusunan laporan keuangan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan mempunyai informasi yang akuntabel.

Sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Provinsi Aceh. Besar pengaruhnya sebesar 0,178 artinya apabila terjadinya sistem pengendalian intern satu satuan maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 17,8%. Hal ini dapat terjadi karena tujuan utama sistem pengendalian intern adalah mengarahkan kegiatan dalam manajemen agar dapat mengurangi terjadinya kegagalan transaksi dan mengurangi terjadinya kredit macet (Ramadhani 2018). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pujanira (2017) yang menyatakan bahwa untuk menghasilkan laporan keuangan pemerintah daerah diperlukan proses dan tahap-tahap yang



harus dilalui yang diatur dalam sistem akuntansi pemerintah daerah, sistem akuntansi di dalamnya mengatur tentang sistem pengendalian intern (SPI) kualitas laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh bagus tidaknya sistem pengendalian intern yang dimiliki pemerintah daerah. Sama halnya dengan Pangastuti (2018) yang juga mengatakan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, diperlukan sistem yang mengatur proses pengklasifikasian, pengukuran dan pengungkapan seluruh transaksi keuangan yang disebut dengan sistem akuntansi, menghasilkan informasi keuangan yang bermanfaat bagi para pemakai, maka laporan keuangan harus disusun oleh personel yang memiliki kompetensi di bidang pengelolaan keuangan daerah dan sistem akuntansi.

Koefisien korelasi (R) sebesar 0,897 yang menunjukkan bahwa derajat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar 89,7%. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,805 artinya sebesar 80,5% perubahan-perubahan dalam faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti kualitas sumber daya manusia, komitmen organisasi dan sistem pengendalian intern

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,805 artinya, sebesar 80,5% perubahan-perubahan dalam variabel terikat (kualitas laporan keuangan) dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan dalam faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti kualitas sumber daya manusia, komitmen organisasi dan sistem pengendalian intern. Sedangkan selebihnya yaitu 19,5% dijelaskan oleh faktor-faktor variabel lain diluar penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa kualitas sumber daya manusia, komitmen organisasi dan sistem pengendalian intern secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Banda Aceh. Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Banda Aceh dimana besar pengaruhnya sebesar 0,330. Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Banda Aceh, besar pengaruhnya sebesar 0,572. Sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Banda Aceh, besar pengaruhnya sebesar 0,178. Koefisien korelasi (R) sebesar 0,897 yang menunjukkan bahwa derajat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar 89,7%. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,805 artinya bahwa sebesar 80,5% perubahan-perubahan dalam variabel terikat (kualitas laporan keuangan) dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan dalam faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti kualitas sumber daya manusia, komitmen organisasi dan sistem pengendalian intern. Sedangkan selebihnya yaitu 19,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldiani, Sulani. 2016. Faktor-faktor Pendukung Keberhasilan Penerapan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 pada Pemerintah Labuhan Batu. *Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*.
- Fadila, Ariesta. 2016. Pengaruh Kualitas Sumber daya Manusia, pemanfaatan teknologi Informasi dan Pengendalian Internal Akuntansi terhadap Nilai Informasi Pelaporan



- Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Pasaman Barat). *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang*. Vol. 3 No. 4.
- Fitrizal, 2017. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi dan Komitmen Organisasi terhadap Implementasi Sistem Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua (*Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Pesisir Selatan*). *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang*. Vol. 5 No. 2.
- Fatma, Dewi, dan Sulistyowati Aulia. 2017. Analisis Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah (Studi Kasus Pada satuan kerja Perangkat Daerah Kabupaten Serdang Begadai). *Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Islam Universitas Negeri Sumatra Utara Medan*. Vol. 2 No.1.
- Fenty, Astrina. 2016. Pengaruh Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi Dan Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Government* (GCG) Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi Dengan Pendekatan *Balanced Scorecard* (BCS). *Skripsi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Palembang*. Vol. 7. No. 01. Juli.
- Hardyansyah. 2016. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern sebagai variabel moderating (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Polewali Mandiri). *Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*. Vol. 1 No. 1.
- Hikmah, Febi Rodiahtul. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi kasus pada perusahaan consumer goods yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Skripsi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Palembang*. Vol. 3 No.1.
- Hullah, Abdurahman Rigel dan Pontoh Winston. 2017. Analisis Sumber Daya Manusia terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pada Pemerintahan Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Sam Ratulangi. Manado*. Vol. 5 No. 3.
- Husna, A., Maryam, M., & Ikhbar, S. (2022). Pengaruh Kompetensi Pengelolaan Keuangan Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Aceh Besar. *Serambi Konstruktivis*, 4(2), 206-214.
- Ikhsan, Lubis. 2018. *Komitmen Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Maulidiana, U., Zainuddin, Z., & Rusmina, C. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Pengawasan Dan Transparansi Terhadap Kinerja Pegawai Baitul Mal Kota Banda Aceh. *Serambi Konstruktivis*, 4(2), 263-272.
- Mulyadi. 2017. *Sistem Akuntansi*, Edisi ke-3, cetakan ke-5. Penerbit salemba Empat. Jakarta.
- Nanda, Irfan dkk. 2013. Pengaruh Komitmen Organisasional Terhadap Prestasi Kerja Karyawan AKB Bumi Putera. *Skripsi Universitas Brawijaya*. Vol 2. No.1.
- Nurlizarni, N., Zainuddin, Z., & Rusmina, C. (2022). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Peran Internal Audit dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota (skpk) Kota Banda Aceh. *Serambi Konstruktivis*, 4(3), 64-71.
- Nurjannah, Siti. 2015. Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah. *Skripsi. Makassar: Program Sarjana Universitas Hasanuddin*. Vol. 6. No. 2.



- Pangastuti, Faradila apriani. 2018. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap kualitas laporan keuangan perbankan Syariah di Yogyakarta. *Skripsi perbankan Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta. Vol. 2 No. 2.*
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2008 Tentang Pedoman Pelaksanaan Review atas Laporan Keuangan.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Satandar Akuntansi Pemerintahan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Pujanira, Putriasri. 2017. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah provinsi DIY. *JOURNAL Nominal. Vol. 6 No. 2.*
- Ramadhani. 2018. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Staf terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Surakarta). *DIY JOURNAL Vol. 5 No. 2*
- Robbins, Stephen P. 2015. *Pelaku Organisasi* Buku 1 edisi ke-12. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, Riza, Agustia. 2016. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Daerah dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Barat). *Skripsi Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang. Vol. 6 No.4*
- Savila, Levi. 2021. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi, Kompetensi Aparat Pemerintah Dan Kepatuhan Regulasi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (Studi Empiris Pada OPD Tahun 2016 Di Kab. Bengkalis. *Skripsi Akuntansi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Vol. 2 No. 3.*
- Standar Akuntansi Keuangan IAI. 2017. *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No. 14: Persediaan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Sulistyowati. 2017. Pengaruh Kualitas SDM dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Semarang Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Intervening. *Skripsi Akuntansi. Universitas Negeri Semarang. Vol. 2 No. 2.*
- Supriatin. 2018. Pengaruh kompetensi SDM, Penerapan SAP dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Singaraja: *e-Jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Vol. 1 No. 1.*
- Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Pemerintahan Daerah.
- Wardina. 2015. Perkembangan Teknologi Informasi di Indonesia. Universitas Komputer Indonesia. *Disampaikan pada Seminar dan Pameran Teknologi Informasi Tanggal 9 Juli 2015.*



-
- Yuliani, Indah. 2016. Pengaruh komitmen Organisasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Organizational Citizenship Behavior. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT Vol. 2, No. 3 Oktober 2017: 401-408.*
- Yulianti, R. (2022). Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Dan Efektivitas Fungsi Pengawasan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan dan Akuntansi*, 3(2).